



Bapak Tua Itu

Bilik » Goresan | Jum'at, 10 Desember 2010 21:30

Penulis : Nisya Anisya

Mata ini berkaca saat melihatnya
Tua renta tubuhnya
Membawa barang dagangannya
Setumpuk mainan di tangannya
Diselimuti plastik kaca
Tuk melindungi dari hujan yang basah

Sempat terbersit tanya
Di manakah anaknya?
Tak sayangkah ia kepada bapaknya?
Di manakah keluarganya?
Tak pedulikah mereka kepada saudaranya?
Hingga biarkan Bapak Tua di luar rumah
Ditemani dinginnya malam yang mendera

Ah...
Tak ingin buruk sangka menguasai dada

Kembali mata ini berkaca
Saat kudengar ucapnya
Menyebutkan nama kota
Rumah Bapak Tua berada
Berkilo-kilo jaraknya
Kau lalui tanpa kenal lelah

Kembali tebersit tanya
Masih kuatkah kau melangkah?
Setiap waktu sepanjang masa
Kau tempuh itu semua
Alangkah kuatnya kau, Bapak Tua

Hanya satu uataian kata untukmu, Bapak Tua
Semoga rejekimu barokah

Aamiin...